

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah merambah berbagai sektor, termasuk pendidikan, sehingga memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Zuliyana & Anggoro, 2020). Terlebih lagi di zaman *Society 5.0*, di mana teknologi akan bersinergi dengan kehidupan manusia, kita akan menemukan kegiatan yang mempermudah kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih praktis (Wulandari & Sudarman, 2022). Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah atas, di mana keberadaan teknologi yang canggih sangat penting untuk menjalankan operasional sekolah dan mendukung kegiatan siswa dan guru dengan lancar (Ruhawati & Sopiah, 2019). Salah satu cara pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah adalah melalui pengelolaan sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk membantu lembaga pendidikan dalam mengelola informasi terkait data guru, siswa, dan nilai, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengolahan data akademik (Zuliyana & Anggoro, 2020). Pendidikan yang tidak mengakomodasi teknologi informasi dan komunikasi seperti ruangan yang kosong tidak berpenghuni." Pernyataan Farid Ahmadi tentang dunia pendidikan sangat menarik, bahwa kehadiran teknologi informasi dapat memengaruhi data akademik sekolah, menjadi harapan besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan Mempercepat proses pengelolaan data sehingga tidak memakan banyak waktu (Fauziah, 2023).

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pertumbuhan suatu negara. Semakin baik perkembangan, konten, dan mutu pendidikan suatu bangsa, semakin positif pula dampaknya pada perkembangan negara tersebut. Tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan sangat berpengaruh pada mutu pendidikan negara tersebut. Indonesia, sebagai negara yang masih dalam tahap perkembangan, mengalami berbagai perubahan, termasuk di sektor pendidikan. Saat ini, realitas yang ada terkait pendidikan di Indonesia masih menunjukkan adanya ketidakmerataan, terutama dalam akses pendidikan

di seluruh wilayah negara ini. Banyak lembaga pendidikan yang masih menerapkan sistem konvensional atau cara lama dalam proses pembelajaran, yang cenderung bersifat manual dalam pengelolaan data dan administrasi akademik, sementara di era teknologi ini, kecepatan dalam pengolahan data dan akses informasi menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini (Ardiansyah, Saepudin, Aryanti, & Fitriani, 2020). Oleh karena itu, dalam upaya mencapai efektivitas dan efisiensi pendidikan, maka penerapan teknologi informasi khususnya melalui sistem informasi akademik (SIA) merupakan langkah yang strategis.

SMAN 76 Jakarta, atau yang lebih dikenal sebagai Sekolah Menengah Atas Negeri 76 Jakarta, adalah sebuah institusi pendidikan negeri yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung, Jakarta Timur. Saat ini, sekolah ini memiliki sekitar 648 siswa yang sedang aktif belajar, dengan total terdapat 18 kelas, dan setiap kelas dihuni oleh sekitar 36 siswa. Saat ini, manajemen akademik masih dilakukan secara manual dengan mengandalkan dokumen berbasis kertas. Oleh karena itu, seringkali terjadi duplikasi dalam penginputan data, data yang hilang atau tersebar, ketidakakuratan data, dan kesulitan bagi peserta didik untuk mengakses informasi terbaru mengenai hasil belajar mereka.

Manajemen akademik bisa dilaksanakan melalui penerapan SIA. SIA merujuk pada sebuah sistem yang menyediakan layanan informasi yang berkaitan dengan data akademik. Kendati demikian, penggunaan teknologi informasi dalam konteks pendidikan bukanlah hal yang mudah. Terdapat berbagai masalah yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman guru dan siswa tentang penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akademik khususnya di SMA Negeri 76 Jakarta menjadi sangat esensial.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan mengenai kendala permasalahan pengelolaan data akademik yang masih manual, maka penulis memberikan solusi untuk merancang sistem informasi akademik di SMA Negeri 76 Jakarta.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka indentifikasi masalah dari Penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Pengolahan data akademik yang masih menggunakan metode manual ini akan menyebabkan terjadinya duplikasi dalam penginputan data, data yang hilang atau tersebar, ketidakakuratan data, dan kesulitan bagi peserta didik untuk mengakses informasi terbaru mengenai hasil belajar mereka.
2. Tidak adanya sistem informasi akademik yang memungkinkan akses yang mudah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang SIA untuk SMA Negeri 76 Jakarta yang efektif dan efisien?
2. Bagaimana menganalisa pengaruh SIA terhadap efektivitas dan efisiensi data akademik sekolah?

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka batasan masalah dari penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Berfokus pada rancangan SIA untuk SMA Negeri 76 Jakarta.
2. Berfokus pada analisa pengaruh SIA terhadap Efektivitas dan efisiensi akademik sekolah.

### **1.5 Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian. Sebagai berikut:

1. Merancang SIA untuk SMA Negeri 76 Jakarta yang efektif dan efisien.
2. Menganalisa pengaruh SIA terhadap efektivitas dan efisiensi data akademik sekolah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**



Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka manfaat penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam pengolahan data akademik sekolah melalui sistem informasi akademik sekolah.
2. Sistem informasi akademik sekolah yang dirancang dapat memudahkan akses informasi terhadap guru dan siswa agar efektif dan efisien.

